

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>44</sup> Pada pembahasan ini, akan diuraikan tentang jenis penelitian, populasi penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan indikator penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>46</sup> Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

##### 3.1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian ini diperoleh. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti menggunakan kuesioner, wawancara atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian, sumber data disebut responden. Ada dua

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 3.

<sup>45</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hlm.11.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 13.

jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah konsumen hewan potong. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara menyebar kuesioner.

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>48</sup> Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Sedangkan sumber data sekunder penulis dapatkan dari berbagai sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, majalah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dimaksudkan agar dapat memberikan ilustrasi umum dan dapat mendukung hasil penelitian.

---

<sup>47</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 133.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Yang dimaksud dengan populasi bukan berarti penduduk seperti yang dimaksud didalam studi tentang kependudukan. Didalam metodologi penelitian populasi adalah merupakan objek penelitian.<sup>49</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai sumber darimana si peneliti mendapatkan data. Seperti dapat dilihat dalam beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli peneliti. Menurut Sumanto populasi adalah kelompok dimana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan atau digeneralisasikan. Demikian juga definisi Mohammad Hasyim, populasi adalah subjek yang akan diperlakukan dalam penelitian dan akan diungkap gejala, kejadian ataupun ditanya, sehingga akan diperoleh kesimpulan secara general pokok masalahnya. Dan Suharsini mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen hewan potong di rumah potong hewan Kota Semarang. Karena jumlah populasi yang akan diteliti tidak teridentifikasi, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari populasi konsumen hewan potong yang menggunakan produk RPH Kota Semarang.

---

<sup>49</sup> Soewajdi Jusuf, *pengantar metodologi penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hlm. 129.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>50</sup> Menurut Kartini sampel adalah contoh, monster, representan atau wakil dari satu populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu satu bagian dari keseluruhan yang dipilih, dan *representative* sifatnya dari keseluruhan. Seperti halnya diungkapkan oleh Kartini, Suhasini mendefinisikan sample sebagai sebagian atau wakil populasi sebagian dari subjek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan, dari beberapa contoh definisi sampel yang diberikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara sederhana sample adalah sebagian saja dari keseluruhan jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>51</sup>

Sample dari penelitian ini ialah pengambilan sample dari populasi konsumen hewan potong di rumah potong hewan Kota Semarang. Karena jumlah populasi konsumen hewan potong di RPH Kota Semarang yang akan diteliti tidak teridentifikasi (*unidentified*), maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm. 118.

<sup>51</sup> Soewajdi Jusuf, *Op. Cit.*, hlm. 132.

<sup>52</sup> Husen Umar, *Op. Cit.*, hlm. 90.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini diperoleh 50 sampel. Berarti dari penelitian ini penulis mengambil sampel konsumen hewan potong di RPH Kota Semarang tidak memberi kesempatan kedua kali pada konsumen yang sama.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Sertifikat Halal terhadap minat konsumen hewan potong di rumah potong hewan Kota Semarang, metode yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>54</sup> Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai tentang pengaruh sertifikat halal terhadap minat konsumen hewan potong di RPH Kota Semarang sebagai jasa akomodasi. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 174.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm. 199.

sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (konsumen hewan potong rumah potong hewan Kota Semarang). Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.<sup>55</sup>

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
N	: Netral	diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

Penskoran di atas digunakan untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

---

<sup>55</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statiska Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: 2009, hlm. 21.

agenda dan sebagainya.<sup>56</sup> Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang kantor, tugas pokok dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi serta data lain yang mendukung. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data dokumentasi dari rumah potong hewan Kota Semarang yang diteliti.

### 3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.<sup>57</sup> Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>58</sup> Didalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak manajemen perusahaan atau pihak yang terkait dengan rumah potong hewan Kota Semarang, untuk mendapatkan data tertentu, terutama apabila data yang diperoleh melalui metode dokumentasi yang belum jelas.

## 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 231.

<sup>57</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2006, hlm. 137.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 227.

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas X (sertifikat halal) dan variabel terikat Y (minat konsumen). Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

Dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian dengan perincian sebagai berikut:

a) Variabel bebas atau X (*Independent Variable*)

Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sertifikat Halal yang meliputi lima sub variabel atau mempunyai 5 indikator, yaitu penyembelihan, peralatan, proses produksi, pengedaran dan penyajian, dan pengawasan.

b) Variabel terikat atau Y (*Dependent Variable*)

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat konsumen yang meliputi tiga sub variabel, yaitu *Cognitive Component* (kepercayaan konsumen dan pengetahuan

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 38.

konsumen tentang objek), *Affective Component* (perasaan dan reaksi emosional kepada suatu objek), *Behavioral Componen* (respons dari seseorang terhadap objek atau aktivitas). Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Sertifikat Halal (Variabel Bebas, X)	Sertifikat Halal adalah fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh MUI melalui keputusan sidang Komisi Fatwa yang menyatakan kehalalan suatu produk berdasarkan proses audit yang dilakukan oleh LPPOM MUI.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyembelihan</li> <li>• Peralatan</li> <li>• Proses produksi</li> <li>• Pengedaran dan penyajian</li> <li>• Pengawasan</li> </ul>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>
Minat Konsumen (Variabel Terikat, Y)	Suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Cognitive Component</i></li> <li>• <i>Affective Component</i></li> <li>• <i>Behavioral Component</i></li> </ul>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>60</sup> Analisis data penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif sehingga analisis yang dilakukan terhadap data ini menggunakan teknik analisis statistik.

### 3.5.1 Uji Statistik

#### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>61</sup> Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *pearson's*

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 244.

<sup>61</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.

*product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X = Skor tiap item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Kemudian perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan program (SPSS), nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan nilai r yang ada di tabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dalam pengujian validitas dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien

*Croanbach Alpha*.<sup>62</sup> Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Croanbach Alpha* lebih dari r table.<sup>63</sup> Suatu kuesioner disebut reliabel/handal jika jawaban seseorang konsisten. Reliabilitas atau tingkat ketepatan atau *consistency* atau keajegan adalah tingkat kemampuan suatu alat atau instrumennya penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi secara tetap atau konsisten atau secara ajeg dari individu.<sup>64</sup> Berikut rumus yang digunakan untuk melakukan pengukuran:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrument

$k$  = Jumlah Kuesioner

$\sum \alpha b^2$  = Jumlah Varian Butir

$\alpha 1^2$  = Varian total

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi

---

<sup>62</sup> Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 135.

<sup>63</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 41.

<sup>64</sup> Soewajdi Jusuf, *Loc. Cit.*, hlm. 184.

yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikoleniaritas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.<sup>65</sup>

### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.<sup>66</sup>

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

### 3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain

---

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivaraite dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005, hlm. 56-57.

<sup>66</sup> Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 110

tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>67</sup>

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah Pengujian yang dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.<sup>68</sup>

### 3.5.3 Metode Analisis data

Dengan adanya pengaruh sertifikat halal terhadap minat konsumen hewan potong di RPH Kota Semarang, maka metode analisis data ini menggunakan rumus sebagai berikut.

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Sederhana

Jika terdapat data dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (independent) dan variabel terikat Y (dependen), lalu akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui, langkah penyelesaiannya dijelaskan di bawah ini.

---

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm.76.

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm.95.

$$\text{Rumus} \longrightarrow Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Terbentuknya minat konsumen hewan di RPH Kota Semarang (Variabel dependen/ tidak bebas).

X = Sertifikat Halal (Variabel bebas).

a = nilai intercept (konstant).

b = koefisien arah regresi.

Untuk memastikan apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, maka penulis menguji dengan menggunakan uji t.

### 3.5.3.2 Uji t

Untuk melakukan regresi sederhana dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test. T-test Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.<sup>69</sup> Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

---

<sup>69</sup> Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, hlm.39.

Ho:  $P = 0$  (tidak ada pengaruh dari variabel X terhadap Y)

Ha:  $P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

- a) Jika  $P > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho) atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $P < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) atau Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>70</sup>

### 3.5.3.3 Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection)

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*, hlm. 299.

relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.<sup>71</sup>

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen.

Koefisien determinasi ini di mana:

R<sup>2</sup>: Koefisien Determinasi.

Y : Minat Konsumen.

X : Sertifikat Halal.

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 45-48.